

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Kepala sekolah memegang peranan strategis dalam menentukan arah serta mutu proses pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab menyelaraskan setiap program pendidikan dengan keperluan para murid. Mereka juga harus membangun iklim sekolah yang positif demi mendukung kelancaran kegiatan belajar di kelas. Dalam konteks ini, kepala sekolah juga berfungsi memberikan bimbingan dan arahan kepada guru dalam menerapkan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari proses pendidikan.¹

Di masa digital sekarang, proses belajar menggunakan teknologi sudah menjadi kebutuhan utama. Oleh karena itu, kepala sekolah wajib mendukung penuh hal tersebut dengan memfasilitasi pelatihan teknologi bagi para guru dan menyediakan fasilitas penunjang yang lengkap di sekolah. Dukungan tersebut mencakup pemanfaatan perangkat digital, akses internet, serta berbagai aplikasi pembelajaran guna meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang membantu peserta didik mengenali potensi yang dimiliki dalam dirinya untuk kemudian dikembangkan melalui pemanfaatan teknologi. Selain itu, pendidikan dapat diartikan sebagai sarana untuk mengembangkan kapasitas diri manusia dalam memperoleh pengetahuan melalui penerapan

¹ Kabupaten Tana Toraja, "Pembelajaran Berbasis Digital Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rano Pembelajaran Berbasis Digital Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rano," 2025.

manajemen teknologi pendidikan sebagai sarana pendukung agar kegiatan belajar mengajar di kelas bisa berjalan dengan lancar, tepat sasaran, dan tidak membuang-buang waktu serta energi. Pembelajaran menjadi langkah awal dalam mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya, pembelajaran merupakan proses yang membawa manusia untuk mewujudkan transformasi dan peningkatan mutu pendidikan yang diharapkan.²

c. Berbagai inovasi teknologi, seperti pemanfaatan perangkat lunak pendidikan dan sistem pembelajaran berbasis internet, telah membawa perubahan pada cara memperoleh informasi, berinteraksi dalam kegiatan belajar mengajar, serta mengembangkan kemampuan dan keterampilan.

Perkembangan digital digital dalam bidang pendidikan menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya di tengah kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang. Kemajuan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan dunia pendidikan, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kejuruan, khususnya jurusan multimedia, dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi agar peserta didik dapat memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia industri yang semakin digital. Oleh karena itu, manajemen pendidikan memiliki peran strategis dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi di lingkungan sekolah.³

² Hanean et al, "Vol. 14 No. 2 / April – Juni 2021," *Journal Holistik* 14, no. 2 (2021): 1–17.

³ Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang efektif dalam proses pembelajaran karena mampu memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, mendukung interaksi yang lebih aktif antara guru dan peserta didik, serta menyediakan sistem evaluasi yang lebih tepat dan dapat dilakukan secara langsung. Jurusan Multimedia yang ada di SMK Pawyatan Daha 1 adalah jurusan yang sangat dekat dengan penggunaan teknologi. Siswa di jurusan ini belajar berbagai hal seperti desain grafis, animasi, fotografi, videografi, dan editing digital. Semua itu membutuhkan kemampuan dalam menggunakan komputer dan aplikasi berbasis teknologi. Karena itu, pembelajaran di jurusan multimedia harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar siswa bisa memiliki keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Namun pada kenyataannya, masih ada beberapa kendala yang sering dihadapi sekolah. Misalnya, fasilitas atau peralatan yang kurang memadai, guru yang belum semuanya terlatih dalam teknologi terbaru, serta pengelolaan manajemen sekolah yang belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi yang ada.⁴

Strategi manajemen pendidikan yang baik dapat menjadi solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut. Manajemen pendidikan yang efektif mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Kepala sekolah dan tim manajemen perlu mampu menyusun strategi yang mendorong inovasi pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, serta pemanfaatan fasilitas

⁴ Hasil Belajar, "PEMANFAATAN KAWASAN-KAWASAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN Pemanfaatan Kawasan-Kawasan Tatta Herawati Darul „ Ilmi Vol . 07 No . 02 Desember 2019 Pemanfaatan Kawasan-Kawasan” 07, no. 02 (2019): 442–56.

teknologi yang ada secara maksimal. Selain itu, penerapan pembelajaran berbasis teknologi di jurusan Multimedia juga menunjukkan sejauh mana kesiapan sekolah dalam menghadapi era Society 5.0, yaitu zaman ketika manusia dan teknologi bekerja sama untuk menciptakan berbagai inovasi yang kreatif dan bermanfaat. Karena itu, sekolah perlu memiliki strategi manajemen pendidikan yang jelas dan terarah agar proses pembelajaran di jurusan Multimedia bisa berjalan lebih efektif, relevan dengan perkembangan zaman, serta mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi yang sangat cepat.⁵

Perkembangan ini sangat berpengaruh pada jurusan multimedia, karena jurusan ini memang berhubungan erat dengan dunia teknologi. Dengan dukungan teknologi informasi, siswa multimedia dapat belajar lebih kreatif dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan pihak sekolah.⁶ Berdasarkan hal tersebut, penelitian di SMK Pawyatan Daha 1 ini penting dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana strategi manajemen pendidikan diterapkan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi jurusan Multimedia di SMK Pawyatan Daha 1. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam membenahi sistem pengelolaan pendidikan dan meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, para lulusan dari jurusan

⁵ Ratna Juwita dan Ai Rohayani, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 53–76, <https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i1.4>.

⁶ Devintya Putriana et al., "Revolusi Digital dalam Pendidikan Islam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi," *Reflection : Islamic Education Journal* 1, no. 4 (2024): 200–210, <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i4.263>.

Multimedia akan memiliki kesiapan yang matang untuk bekerja dan bersaing di tengah pesatnya perkembangan industri digital saat ini.

Keberhasilan tujuan pembelajaran pada dasarnya dapat diukur melalui perkembangan dan hasil belajar yang diperoleh para siswa, yang dikenal sebagai prestasi belajar. Jika guru mampu mengelola proses pembelajaran dengan baik, terutama dengan memanfaatkan teknologi, maka siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam jurusan multimedia, penggunaan teknologi seperti perangkat lunak desain, video editing, atau platform pembelajaran digital sangat membantu siswa dalam memahami konsep secara praktis dan menarik. Manajemen pendidikan yang baik, seperti pengaturan strategi pembelajaran berbasis proyek atau kolaborasi digital, dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi.⁷

Studi tentang andil kepala sekolah dalam menjalankan pembelajaran berbasis teknologi pada jurusan Multimedia di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri dinilai sangat krusial. Hal ini dikarenakan kebijakan yang diambil kepala sekolah akan sangat memengaruhi kualitas sekolah serta masa depan para siswa. Sebagai pemimpin, kepala sekolah memegang kendali penuh dalam mengarahkan strategi belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana cara kepala sekolah menyusun dan melaksanakan kebijakan yang tepat demi mendukung hal tersebut, termasuk dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi, serta bentuk

⁷ Wiwit Wahyu Setyowati, "Optimalisasi Prestasi Belajar Melalui Sikap Kemandirian Belajar Siswa Smk Jurusan Multimedia," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 17, no. 1 (2020): 105, <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23018>.

dukungan yang diberikan kepada guru dan siswa agar pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal. Pemahaman mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Saat ini, pemanfaatan teknologi telah menjadi salah satu pilar utama dalam dunia pendidikan modern. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini hadir untuk memberikan gambaran nyata mengenai langkah dan usaha kepala sekolah dalam memaksimalkan penerapan pembelajaran berbasis digital di sekolah, termasuk berbagai tantangan dan hambatan yang muncul saat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Selain itu, penelitian ini juga dapat menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan teknologi dalam kegiatan pendidikan pada jurusan Multimedia serta bagaimana kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam mengatasi berbagai kendala yang ada. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan dan membahas penelitian dengan judul, **“Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi Jurusan Multimedia Di Skm Pawyatan Daha 1 Kota Kediri “**

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan topik yang diangkat, maka batasan masalah atau fokus utama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi jurusan multimedia di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri?

2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi jurusan multimedia di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi jurusan multimedia di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi jurusan multimedia di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan arah dan tujuan yang sudah dicantumkan sebelumnya, hasil akhir dari pencarian tahu ini diharapkan bisa membawa kegunaan yang baik, baik sebagai tambahan ilmu pengetahuan maupun sebagai masukan nyata untuk diterapkan di lapangan. Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memberikan kontribusi sesuai dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Adapun rincian manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam tentang bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi dapat

digunakan untuk meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi, khususnya untuk jurusan multimedia di SMK Pawyatan Daha 1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar ilmu yang membantu pengembangan teori tentang pengelolaan Pendidikan dengan memanfaatkan teknologi secara efektif agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik dan sesuai dengan perkembangan yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi lembaga pendidikan tentang teori-teori pengetahuan praktis terkait manajemen pendidikan terutama dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi di jurusan multimedia.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Peneliti ini dapat memberikan rekomendasi terkait kepemimpinan kepala sekolah yang efektif khususnya di SMK Pawyatan Daha 1 dalam memanfaatkan teknologi, guna untuk membantu meningkatkan kualitas pengelolaan dan penggunaan teknologi dan mendorong inovasi dalam system pembelajaran berbasis teknologi di jurusan multimedia.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini sangat amat dapat meningkatkan motivasi dan kemudahan dalam proses belajar melalui teknologi yang

dioptimalkan, dan dapat membantu siswa memperoleh pengalaman belajar lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta pemahaman siswa terhadap materi multimedia.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru kepada pembaca mengenai strategi manajemen Pendidikan dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi di jurusan multimedia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh pembaca untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

E. DEFINISI KONSEP

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, definisi konsep merupakan penjelasan mengenai makna dari konsep yang digunakan agar peneliti lebih mudah menerapkannya dalam proses penelitian di lapangan. Dengan adanya definisi konsep, peneliti diharapkan mampu mempermudah pemahaman dalam berpikir melalui penggunaan satu istilah untuk menggambarkan beberapa peristiwa yang saling berkaitan.⁸ Menurut A. Salim dalam penelitiannya berjudul “*Manajemen Program Keterampilan Multimedia,*” manajemen pendidikan multimedia mencakup kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap program keterampilan multimedia. Tujuannya adalah untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan hidup (*life skill*) melalui keterampilan praktis di bidang multimedia dan teknologi kreatif. Penelitian

⁸ Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu, “Analysis of the Influence of New Media Use on Children’s Social Interaction Patterns in Sukoharjo Regency,” *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, no. 2 (2017): 12–24.

ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah dalam mengelola program multimedia memiliki peran penting dalam membentuk siswa yang terampil dan siap menghadapi perkembangan dunia teknologi. Berdasarkan definisi tersebut maka definisi tersebut maka definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Secara umum, kepala sekolah dapat dipahami sebagai pemimpin di suatu sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi tempat berlangsungnya proses penerimaan, pengolahan, dan pemberian pembelajaran. Kualitas kepemimpinan dari sosok pengambil kebijakan menjadi faktor penentu utama bagi kemajuan instansi yang dinaunginya, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi di SMK Pawyatan Daha 1 Kota Kediri. Kepala sekolah menjadi salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan yang memiliki peran besar dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi di jurusan multimedia ini.

2. Pembelajaran Berbasis Teknologi

Pembelajaran berbasis teknologi adalah model pembelajaran yang memanfaatkan perangkat digital, jaringan internet, serta aplikasi Pendidikan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Teknologi berperan sebagai alat bantu *tools* untuk meningkatkan interaksi, kreativitas, serta efektivitas pembelajaran baik bagi guru maupun peserta didik.⁹ Dalam dunia pendidikan modern, guru tidak lagi

⁹ Miftahul. Huda, "Huda, Miftahul. 2014. Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.,” *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, 2014.

diposisikan sebagai satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Sebaliknya, pendidik kini bertindak sebagai fasilitator yang menjembatani dan membimbing siswa dalam mengoperasikan serta memanfaatkan data digital sebagai sarana belajar.

3. Jurusan Multimedia

Jurusan multimedia adalah bidang keahlian dalam Pendidikan kejuruan yang berfokus pada penguasaan teknologi komunikasi visual dan media digital. Peserta didik di jurusan ini dibekali dengan keterampilan dalam desain grafis, videografi, editing, serta pengembangan konten interaktif untuk berbagai platform digital. Pembelajaran di jurusan multimedia sangat erat kaitannya dengan penggunaan teknologi karena hampir seluruh kegiatan belajar mengajar memanfaatkan perangkat computer dan software multimedia.¹⁰

F. Penelitian Terdahulu

Dalam pelaksanaan penelitian ini, kajian terdahulu digunakan sebagai acuan dan bahan referensi terhadap penelitian sebelumnya yang memiliki topik serupa. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Strategi Manajemen Pendidikan Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis Teknologi Jurusan Multimedia Di SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang didapat peneliti sebagai berikut:

1. Jurnal oleh Rochmiyatul Muwaddah, Hedy Ramadhan Putra, Muhamad Suhardi, dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan

¹⁰ FUAD TAMAMI, “Implementasi Progam Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di SMK Bina Taruna Purwokerto,” *Repository.Uinsaizu.Ac.Id*, 2023.

Pembelajaran Berbasis teknologi” penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif, peneliti membahas tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

2. Jurnal oleh Heriyanita Rosmini, Ningsih, Murni, Adiyono, dengan judul “Transformasi Kepemimpinan Kepala sekolah Pada Masa Era Digital: Strategi Pendidikan Berbasis teknologi Di Sekolah Menengah Pertama” penelitian ini dilakukan melalui desain kasusu kualitatif khususnya desain studi kasusu tunggal, penelitian ini membahas tentang Transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital.
3. Jurnal oleh Rita Rosita, Sofyan Iskandar, dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah DiEra Digital ” Penelitian ini meengunakan penelitian studi literatur, dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari berbagai karya ilmiah dan bahan pustaka sebagai objek kajian penelitian..
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurfadhilla Lele Tongan, dengan judul skripsi “Peran Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Digital Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rano Kabupaten Tana Toraja” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan empiris yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Fokus penelitian ini adalah menelaah peran kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi di SMK Peratama Negeri 1 Rano.

Dari beberapa kajian penelitian terdahulu yang relevan diatas, maka dibuat table sebagai berikut:

1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	R Mawaddah (2024) Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pembelajaran Berbasis teknologi.	Penelitian ini memiliki persamaan dalam meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi.	Perbedaan nya terletak pada subjek penelitian tersebut membahas mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi, sedangkan penelitian ini menekankan cara pengoptimalan pembelajaran berbasis teknologi jurusan multimedia di SMK.
2.	Transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital dalam menerapkan strategi pendidikan berbasis teknologi.	Penelitian ini memiliki persamaan dalam subjek kepemimpinan kepala sekolah sebagai subjek yang diteliti.	Penelitian ini membahas pengaruh transformasi kepemimpinan kepala sekolah di era digital terhadap pengelolaan administrasi pendidikan berbasis teknologi, terutama pada hasil belajar siswa, pengembangan profesionalisme guru,

			serta efektivitas manajemen sekolah.
3.	R Rosita, S Iskandar (2022) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di Era Digital.	Titik temu antara penelitian ini dengan studi terdahulu berada pada topik utama yang diangkat, yakni sama-sama mengkaji tentang figur kepala sekolah beserta model kepemimpinan yang dijalankannya.	Perbedaan pada penelitian ini yaitu metode yang dipakai dan subjek yang diteliti terfokus pada tantangan yang dihadapi oleh kepemimpinan kepala sekolah di era digital saat ini untuk mengetahui gaya kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai diterapkan pada era digital.
4.	A Salman (2025) Peranan kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran berbasis digital di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Rano Kabupaten Tana Toraja.	Kemiripan studi ini dengan penelitian terdahulu berada pada pembahasannya yang sama-sama mengkaji andil kepala sekolah dalam menjalankan pembelajaran digital di SMK. Di samping itu, terdapat kesamaan pada aspek metodologi, di mana kedua penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif	Hal yang membedakan tulisan saya dengan yang lain adalah pusat perhatiannya, di mana penelitian ini lebih melihat tugas kepala sekolah sebagai pengawas. Maksudnya, fokus utama di sini adalah bagaimana kepala sekolah melakukan pemantauan yang ketat supaya anak-

		dengan teknik penggalan data melalui pengamatan langsung, tanya jawab, serta pengumpulan dokumen.	anak tidak salah dalam menggunakan alat-alat digital di sekolah.
--	--	---	--